

ABSTRAK

DEWI ALISA PUTRI. B4110193 Pengaruh Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Jember Kidul Kabupaten Jember; Dibimbing oleh Ir. Rindiani., MP dan Devi Ermawati, S. Gz, M. Gizi

Diabetes mellitus tipe 2 merupakan terjadinya resistensi insulin dalam tubuh sehingga kadar gula darah meningkat melebihi batas normal (hiperglikemia). Resistensi insulin terjadi karena adanya radikal bebas didalam tubuh yang dapat merusak sel beta pankreas. Buah naga merah mengandung flavonoid dan serat yang mampu menangkap radikal hidroksil, mencegah terjadinya kerusakan sel beta pankreas, dan mampu menekan terjadinya peningkatan kadar gula darah sehingga dapat memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perbedaan kadar gula darah puasa pada penderita diabetes melitus tipe 2 yang mengkonsumsi dan tidak mengkonsumsi buah naga merah, dan desain penelitian pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Designs*. Analisis data yang digunakan untuk perbedaan kadar gula darah puasa sebelum dan sesudah menggunakan uji *Paired t-test* dan untuk perbedaan penurunan kadar gula darah puasa antar kelompok menggunakan *Independent sample t-test*. Hasil analisis kelompok kontrol yaitu 65.5 ± 74.7 dan hasil analisis kelompok intervensi yaitu 161.6 ± 86.2 . Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian buah naga merah ditambah obat antidiabetik (*glibenklamid*) atau kelompok intervensi dapat menurunkan kadar gula darah lebih banyak dibandingkan hanya mengkonsumsi obat antidiabetik (*glibenklamid*) atau kelompok kontrol.

Kata kunci: Diabetes mellitus tipe 2, buah naga merah, serat, flavonoid dan kadar gula darah puasa.